

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara statistik, penerapan pendekatan kontekstual tidak lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Budi Karya Natar tahun pelajaran 2011/2012. Hal tersebut terjadi karena alokasi waktu yang terbatas dan jumlah pertemuan yang relatif singkat, sehingga efek dari pelaksanaan pendekatan kontekstual belum terlihat dalam aspek kognitif. Selain itu beberapa komponen pendekatan kontekstual belum berjalan dengan baik karena masih banyak siswa yang belum terbiasa diajar menggunakan pendekatan kontekstual, waktu penelitian yang relatif singkat sehingga pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tidak berjalan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada pendidik

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan kontekstual. Untuk

mendapatkan hasil yang optimal hendaknya guru memahami dan melaksanakan ketujuh komponen pendekatan ini. Kemampuan melakukan pengelolaan kelas, memberikan motivasi, penguatan, dan *rewards* diperlukan agar rencana pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Kepada siswa

Siswa hendaknya menghapus kesan pada dirinya bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, membiasakan diri untuk aktif dalam pembelajaran, tidak takut untuk mengungkapkan ide, dan pendapat serta bertanya.

3. Kepada pembaca dan peneliti lain

Pembaca dan peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lanjutan mengenai pendekatan kontekstual sebelumnya harus memahami tentang pendekatan ini. Agar efek dari pendekatan kontekstual terlihat lebih baik lagi maka jumlah pertemuan diperbanyak.